



## Prof. Dr. Sri Edy Swasono

Guru Besar Ilmu Ekonomi

Ekonom yang satu ini banyak berkecimpung di dunia koperasi. Menantu pertama Bung Hatta ini menghabiskan hidupnya untuk menimba ilmu serta untuk memperjuangkan pembangunan koperasi di Indonesia. Hal ini dilakukan semata-mata karena kecintaannya kepada rakyat Indonesia. Oleh karena itu, dengan sekuat tenaga beliau berusaha memperjuangkan ekonomi kerakyatan dengan koperasi sebagai wujud demokrasi ekonomi. Atas kerja kerasnya tersebut, beliau dikukuhkan sebagai Guru Besar pada tanggal 13 Juli 1988 dengan membawakan pidato pengukuhan yang berjudul "Demokrasi Ekonomi, Komitmen dan Pembangunan Indonesia".

Pria kelahiran Ngawi, 16 September 1940 ini lulus Sarjana Ekonomi FEUI pada tahun 1963, kemudian melanjutkan studi S2 memperoleh gelar MPIA pada University of Pittsburgh pada tahun 1966. Tidak lama setelah itu, beliau menyelesaikan studi S3 dan meraih Ph.D pada universitas yang sama yaitu University of Pittsburgh (1969).

Banyak karya, pengalaman, serta penghargaan yang dihasilkan dari kerja keras beliau. Karya-karyanya antara lain adalah Terobosan Kultural (1986), Demokrasi Ekonomi: Keterkaitan Usaha Partisipasi VS Konsentrasi Ekonomi (1988), Sistem Ekonomi dan Demokrasi Ekonomi (1991), serta Menuju Pembangunan Perekonomian Rakyat (1998). Sebagian besar pengalaman beliau di bidang pendidikan yaitu sebagai Pengajar di SESKOAD (sejak 1971), Lemhanas (sejak 1973), dan Staf Pengajar Tetap FEUI. Selain itu beliau juga adalah Ketua Umum Himpunan Pengembangan Ilmu Koperasi (sejak 1987) dan Ketua Umum Dewan Koperasi Indonesia (Dekopin, sejak 1988). Atas perjuangan serta pengabdianya, beliau telah dianugerahi berbagai penghargaan dari dalam negeri dan juga luar negeri. Penghargaan yang dianugerahkan kepada beliau antara lain adalah Satya Lencana Dwidya Sista SESKOAD, Satya Lencana Dwidya Sista SESKOAL, Satya Lencana Dwidya Sista Lemhanas, Penghargaan Dewan Hankamnas, serta Penghargaan Kolonel dari Gubernur Kentucky (USA 1986).